

## **Blog Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Nabilah Ananda Rangkuti<sup>1</sup>, Fitriani Lubis<sup>2</sup>, Tri Handayani<sup>3</sup>, Diana L. Sigalingging<sup>4</sup>

Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Unimed

nabilahananda09@gmail.com

**ABSTRAK**--Salah satu bentuk internet yang kini dekat dengan kehidupan masyarakat adalah blog. Blog menjadi dekat dengan masyarakat karena mudah digunakan dan tidak mahal. Saat ini blog sudah menjadi salah satu sumber informasi bagi masyarakat karena sudah banyak pengetahuan yang dibagikan melalui blog. Blog dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, salah satunya digunakan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, antara lain: 1 Blog sebagai rumah belajar dan berbagi guru, 2 Blog dapat meringankan tugas dan beban guru dalam mengajar, 3 Blog dapat meningkatkan minat belajar para siswa. Blog sendiri mempunyai fungsi yang sangat beragam seperti menjadi sebuah catatan harian, menjadi media publikasi, sampai dengan menjadi sebuah web portal bagi perusahaan. Blog sebagai media belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat membawa pengaruh bagi proses belajar mengajar karena dengan adanya media blog dapat mempermudah peserta didik dan guru.

*kata kunci: blog, bahasa Indonesia, media*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan terus berkembang. Arus globalisasi adalah salah satu penyebab semakin berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan. Indonesia merupakan negara yang merasakan perkembangan teknologi. Berbagai aspek kehidupan sudah banyak yang didominasi oleh perkembangan tersebut. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi, salah satunya pemanfaatan internet.

Internet merupakan hasil teknologi yang paling mudah untuk dilihat dan dirasakan perkembangannya saat ini. Banyak masyarakat yang sudah menggunakan internet, dari kalangan atas hingga kalangan bawah, dari yang muda hingga yang tua. Selain itu, internet juga sudah akrab dengan dunia pendidikan karena saat ini sudah banyak guru yang memanfaatkan internet sebagai sumber bahan ajar ataupun media pembelajaran. Tidak hanya guru, internet juga sudah menjadi hal yang sangat akrab dengan kehidupan siswa.

Salah satu bentuk internet yang kini dekat dengan kehidupan masyarakat adalah blog. Blog menjadi dekat dengan masyarakat karena mudah digunakan dan tidak mahal. Saat ini blog sudah menjadi salah satu sumber informasi bagi masyarakat karena sudah banyak pengetahuan yang dibagikan melalui blog. Oleh sebab itu sudah seharusnya blog semakin dimanfaatkan dalam kehidupan. Bentuk pemanfaatan blog dapat dikombinasikan dengan dunia pendidikan.

Blog dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Ada beberapa alasan yang sangat mendukung agar blog dapat dijadikan media dalam pembelajaran. Pertama, Blog merupakan sebuah website yang terdapat pada internet sehingga praktis digunakan karena dapat digunakan kapanpun dan dimanapun. Hal ini juga sekaligus dapat mempermudah peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Kedua, pemanfaatan blog dapat menjadi bentuk dukungan pembelajaran berbasis e-learning. Rosenberg menyatakan bahwa *e-learning* merupakan satu penggunaan teknologi internet dalam penyampaian pembelajaran dalam jangkauan yang luas. *E-learning* yang paling sederhana adalah dengan pembuatan blog. Saat ini *e-learning* memang belum begitu akrab di semua sekolah karena sasaran utama *e-learning* masing perguruan tinggi. Namun penggunaan *e-learning* di sekolah dapat menjadi simulasi bagi seorang peserta didik yang nantinya juga akan menjadi mahasiswa di perguruan tinggi.

Ketiga, kebijakan pemerintah untuk menerapkan pembelajaran berbasis digital merupakan salah satu urgensi dari pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran. Blog akan mempermudah guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis digital karena blog merupakan sebuah website di internet. Saat ini pemerintah sudah mulai memperbaiki fasilitas di sekolah-sekolah agar mendukung digitalisasi pembelajaran. Bahkan beberapa bulan yang lalu, menteri pendidikan telah mengunjungi beberapa sekolah, khususnya di daerah 3T dan memberikan tablet di sekolah tersebut guna mempermudah guru dan peserta didik untuk mengakses internet. Akses internet di sekolah, seperti pemasangan wifi di sekolah juga semakin banyak dilakukan.

Keempat, blog dianggap sebagai media pembelajaran yang tepat disebabkan waktu tatap muka di kelas begitu singkat. Dengan memanfaatkan internet dan membuat blog, secara tidak langsung guru turut serta mendidik siswa untuk menggunakan internet secara positif. Penataan blog yang tepat dan cocok bagi peserta didik juga dapat meningkatkan motivasi belajar, sehingga pembelajaran lebih mengena karena disukai oleh siswa.

Kelima, pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran dapat mendukung gerakan untuk mengurangi penggunaan kertas. Seperti yang kita ketahui bahwa saat ini sudah semakin banyak hutan Indonesia yang terbakar. Bahan utama untuk membuat kertas juga semakin sedikit. Oleh sebab itu penggunaan kertas harus dikurangi karena sudah semakin sedikit hutan yang dimiliki oleh Indonesia. Dengan adanya blog, tugas-tugas yang dikerjakan oleh peserta didik tidak lagi harus dikumpulkan dalam bentuk lembaran kertas kepada guru, tetapi cukup unggah di blog masing-masing. Maka pengurangan penggunaan kertas akan terwujud.

Terakhir, saat ini website di internet memang semakin banyak, seperti Wattpad yang masih tergolong baru. Munculnya website-website terbaru memang semakin mengancam eksistensi blog di masa sekarang. Namun ternyata tidak semua orang memahami bahwa telah banyak website-website terbaru selain blog. Kalangan masyarakat di Indonesia mayoritas lebih mengetahui blog dibandingkan website yang lainnya. Selain itu blog juga lebih dikenal karena penggunaannya yang mudah, multifungsi dan dapat digunakan oleh semua kalangan masyarakat. Keadaan ini sudah seharusnya dimanfaatkan untuk kembali menaikkan eksistensi blog, salah satu caranya dengan kembali menggunakannya sebagai media pembelajaran.

Dari beberapa alasan dan urgensi yang telah dijelaskan maka blog dinilai sangat bermanfaat untuk dijadikan media pembelajaran. Beberapa manfaat yang ada pada blog sudah seharusnya dirasakan dalam dunia pendidikan, khususnya bagi guru dan peserta didik. Oleh sebab itu blog dapat dijadikan media pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia karena peserta didik dapat berkreasi dengan bahasa dan sastra melalui blog.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengertian Media Pembelajaran**

Media berasal dari bahasa latin yakni " *medius* " yang secara harfiahnya berarti tengah tengah, pengantar atau perantara. Dalam bahasa arab diartikan " *wasail* ", jamak dari " *wasilah* " yakni sinonim al wasath, yang berarti tengah tengah juga, berada di 2 sisi, karena posisinya ditengah, maka ia disebut pengantar atau penghubung dari 1 sisi ke sisi lainnya (Yudhi munadhi, 2008 : 6). Heinin, Molenda, Russell, dan Smaldino (2002) mendefinisikan media sebagai sebuah saluran (channel) komunikasi. Sedangkan, saluran komunikasi adalah alat yang membawa pesan dari seorang individu ke individu lainnya (Rogers: 2003). Selanjutnya, media juga dipandang sebagai bentuk-bentuk komunikasi massa yang melibatkan sistem simbol dan peralatan produksi dan distribusi (Palazon, 2000). Media pembelajaran, *instructional media*, adalah peralatan fisik yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik (Reiser & Dempsey, 2002).

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar dan mengajar. Segala sesuatu yang bisa dipergunakan untuk merangsang perasaan, pikiran, kemampuan atau ketrampilan pebelajar dan perhatian sehingga bisa mendorong terjadinya proses belajar. Hal tersebut sesuai dengan simpulan (Silva et al 2009 : 201-212) bahwa dalam pendidikan sekali waktu menggunakan teknologi untuk mengembangkan dan membagikan materi pelajaran. Sesuai perkembangan zaman media pembelajaran juga mengalami peningkatan-peningkatan baik yang menggunakan teknologi maupun teknis menggunakannya, sehingga guru dituntut profesional dalam memilih, maupun teknis menggunakannya. Pemilihan media dari seorang guru harus lebih selektif dalam menggunakan media pembelajaran, dan sesuai dengan kondisi dan situasi.

Manfaat media pembelajaran menurut Sujana dkk. (2002 : 2) adalah sebagai berikut:

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tapi juga aktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan dan sebagainya.

Sementara itu, Syukur dalam <http://edukasibambangsetiawan.blogspot.com/2012/01/arti-dan-manfaat-media.html> mengatakan bahwa manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

- a. meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir sehingga mengurangi verbalitas.
- b. memperbesar perhatian siswa.
- c. meletakkan dasar yang penting untuk perkembangan belajar oleh karena itu pelajaran lebih mantap.

- d. memberikan pengalaman yang nyata.
- e. menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinu.
- f. membantu tumbuhnya pengertian dan dengan demikian membantu perkembangan bahasa.
- g. media pendidikan memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dan siswa.
- h. media pendidikan memberikan pengertian atau konsep yang sebenarnya secara realitas dan teliti.
- i. media pendidikan membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut jelaslah bahwa media pembelajaran berperan besar dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Selanjutnya mengenai blog, mengingat begitu banyaknya manfaat media ini, rasanya tepat bila guru menjadikan blog ini sebagai media pembelajaran alternatif di sekolah.

### **Defenisi Blog**

Pengertian Blog Kata blog berasal dari kata weblog yang diperkenalkan pertama kali pada 1998 oleh Jhon Barger. Berger memberi nama weblog untuk mengkhususkan istilah website yang bersifat pribadi dan sering diperbarui dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, blog adalah website yang bersifat personal, yang memuat opini personal dan hal-hal lain untuk mengaktualisasikan diri dan mengabarkannya pada komunitas global. Sementara itu menurut Wikipedia, blog adalah bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan pada sebuah halaman web umum. Tulisan-tulisan ini seringkali dimuat dalam urut terbalik, isi terbaru dahulu baru kemudian diikuti isi yang lebih lama, meskipun tidak selamanya demikian.

Rustam Abdillah, Soetarno Joyoatmojo dan Leny Noviani dalam penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa” menuliskan bahwa perkembangan blog di Indonesia sendiri awalnya dimulai sekitar tahun 1999-2000, orang-orang Indonesia yang bertinggal di luar negeri yang mempelopori, dimana mereka memiliki akses informasi yang lebih cepat, terutama dari lingkungan pergaulan mereka. Hal tersebut sesuai dengan simpulan Silva (F.B Bruno, 2012 : 201-212) perkembangan akan teknologi dan komunikasi memungkinkan mudah mengakses produk dan jasa berhubungan dengan computer alat komunikasi, aplikasi dan telekomunikasi. Konten blognya mereka yang menjadi berbahasa Indonesia, umumnya mereka adalah orang-orang web developer ataupun seorang web designer (Majalah Komputer Chip Spesial Blogging, edisi Oktober 2007, hlm. 14-17).

Nanang Wahyudi dalam penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Interaktif” pada tahun 2014 menuliskan bahwa blog merupakan singkatan dari web log<sup>†</sup> yang artinya adalah suatu bentuk aplikasi/layanan web yang dibuat untuk memudahkan user dalam mempublikasikan informasi yang dimilikinya melalui tulisan-tulisan yang dimuat dalam sebuah postingan. Dulu pada awal munculnya blog, tidak semua orang dapat membuatnya karena saat itu masih terbatasnya pengetahuan tentang teknologi. Hanya orang-orang tertentu yang memiliki pengetahuan teknologi dan dapat membuat blog.

Media blog pertama kali dipopulerkan oleh Blogger.com yang didirikan oleh perusahaan *Silicon Valley* bernama *Pyra Lab* pada Agustus 1999. Layanan blog pada Blogger.com memungkinkan siapapun dengan pengetahuan dasar tentang HTML dapat menciptakan Blog-nya sendiri secara online dan gratis. Pada akhir tahun 2002, Google akhirnya mengakuisisi Blogger.com. Sejak saat itulah media blog Blogger.com kian berkembang dengan banyaknya fitur maupun aplikasi-aplikasi penunjang yang bersifat terbuka (*open source*) yang ditujukan untuk perkembangan sang pemilik blog itu sendiri. Kemudian belakangan muncul berbagai media (*platform*) blog yang lain, seperti Blogger.com, WordPress.com, BlogDetik.com dan lain sebagainya.

Ciri-ciri blog yang biasa dikenal: 1). Berisikan informasi yang bersifat kronologis, dan terbagi menjadi beberapa kategori, 2). Terdapat arsip untuk berita atau informasi baik baru maupun lama, 3). Terdapat interaksi antara pemilik blog dan pengunjung/pembaca, 4). Biasanya interaksi tersebut berbentuk sebuah kolom komentar, dan 5). Biasanya terdapat pranala (link) ke website atau blog sering dikunjungi, biasanya dikenal dengan nama *Blogroll*.

Hingga kini blog telah berkembang pesat tidak lagi sebagai catatan harian saja, namun telah beradaptasi menjadi sebuah media publikasi baik itu dalam masalah sosial politik, kesehatan, informasi, hukum, agama, pendidikan, bisnis, maupun sebagai toko online. Blog sendiri mempunyai fungsi yang sangat beragam seperti menjadi sebuah catatan harian, menjadi media publikasi, sampai dengan menjadi sebuah web portal bagi perusahaan. Blog juga bisa disebut sebagai website pribadi, pemilik atau pengguna blog bisa dengan leluasa menuliskan atau mencantumkan apapun yang dia senangi atau inginkan baik berupa catatan-catatan kecil maupun profil pribadi dan foto-foto pribadi, ataupun tugas-tugas pribadi yang telah ia selesaikan. dalam menuliskannya itu si pengguna dapat menuliskannya pada bagian on-going.

Pengunjung dapat membaca apapun yang pemilik blog tuliskan sekaligus juga pengunjung dapat memberi komentar yang biasanya komentarnya disampainya melalui jalur email yang telah disediakan. Sekarang ini peminat blog terdiri dari berbagai macam kalangan karena penggunaan blog terhitung mudah karena pada blog ada layanan fitur wizard yang memudahkan hal tersebut.

Alasan banyak teman dan bisa saling berbagi tentang pengalaman dan hal-hal baru yang ditemukan juga biasanya jadi alasan nomor satu dikalangan siswa dan mahasiswa sehingga bisa dan sangat berpotensi sebagai media pembelajaran karena blog juga merupakan media berekspresinya para pengguna dalam hal ini dilihat positifnya menjadikan anak mengasah bakat dan kemampuannya. Penggunaan blog itu murah bahkan ada yang gratis sehingga memicu banyaknya yang tertarik menggunakan blog.

### **Pemanfaatan Blog Sebagai Media Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Seiring dengan perkembangan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (selanjutnya TIK), dalam dunia pendidikan, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia, perkembangan pesat TIK ini memberikan tantangan sekaligus kesempatan bagi pengajar dan siswa agar dapat digunakan secara efektif di dalam pembelajaran di kelas.

Menurut Sei-Hwa (2006), TIK mampu menjadi salah satu media pembelajaran bahasa Inggris yang memberikan nuansa kreativitas, inovasi, dan tentu saja unsur senang. Merchant (2003) menambahkan bahwa pemanfaatan TIK bagi mereka yang, khususnya, tidak berada di dalam kelas dapat memberi suatu dimensi baru pembelajaran bahasa Indonesia. Mahasiswa dapat berkomunikasi dengan berbagai cara inovatif yang ada, misalnya secara *synchronous* ataupun *asynchronous*, melalui media online.

Seiring dengan perkembangan TIK dewasa ini, terdapat banyak media online yang gratis yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. *Tools* seperti blog, webpage, social networking system (friendster, facebook, tagged, dan lainnya), dan Content Management System (CMS) bisa digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia pelajar. Sehubungan dengan hal tersebut, salah satu media efektif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa karena memiliki karakteristiknya yang relevan adalah media blog.

M. Yusuf Amin Nugroho dalam artikelnya yang berjudul “Pemanfaatan Dan Pengembangan Blog Sebagai Media Dan Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Tingkat Madrasah Tsanawiyah” pada tahun 2018 menuliskan bahwa terdapat beberapa kelebihan blog sebagai media belajar yaitu : 1). Pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, 2). Membuat siswa belajar aktif dan interaktif, 3). Lebih fleksibel, 4). Meningkatkan minat belajar, 5). Mengarahkan siswa dalam memanfaatkan internet secara bijak, 6). Memperkaya internet dengan konten yang bermanfaat, dan 7). Memangkas biaya.

Sartono dalam penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif di Sekolah” tahun 2016 menuliskan bahwa untuk menjadikan blog sebagai media pembelajaran alternatif di sekolah perlu ditempuh langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, guru haruslah memiliki blog terlebih dahulu. Setelah itu, guru bisa mengisi blog dengan berbagai tulisan materi pembelajaran dan menamainnya atau memberi label di blog. Untuk guru bahasa Indonesia kelas X, misalnya dengan label teks anekdot, teks eksposisi, teks laporan hasil observasi, teks prosedur, tugas, remidi, dan sebagainya sesuai kebutuhan.

Langkah kedua, mengajak siswa untuk membuat blog. Apabila siswa sudah memiliki blog, guru tinggal memberdayakan guna keperluan pembelajaran. Guru dituntut aktif membangkitkan siswa mau mengisi blognya. Untuk tahap awal, biarlah siswa mengisi blognya dengan tulisan apa saja yang siswa senangi. Blog siswa yang sudah ada ini harus didata oleh guru untuk keperluan pengecekan dan penilaian.

Ketiga, setelah siswa terbiasa dengan blog, guru mulai menugasi siswa sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan. Misalnya, materi teks anekdot. Guru terlebih dahulu sudah menulis teks anekdot di blog guru. Ini perlu dilakukan untuk memotivasi siswa bahwa gurunya tidak sekadar memerintah. Guru memang harus berani tampil sebagai contoh. Setelah itu, guru menugasi siswa untuk menulis teks anekdot di blog siswa. Guru bisa menugasi siswa lain untuk saling memberikan komentar di blog siswa. Bisa juga guru langsung memberikan komentar di blog siswa. Hal ini tentu sangat bergantung kepada keperluannya.

Tahap keempat, penilaian tugas siswa di blog. Penilaian karya siswa di blog dapat dilakukan guru sesuai dengan tugas pembelajaran yang diberikan. Di sini guru tinggal membuka blog siswa sesuai dengan data blog siswa yang dipunyainya. Guru akan lebih diuntungkan karena tidak dibatasi ruang dan waktu. Hal itu dapat dilakukan kapan dan di mana saja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Satono mendapatkan hasil penelitian setelah guru menggunakan media blog, terlihat keaktifan siswa meningkat. Siswa langsung aktif menulis di blog. Guru selalu mengingatkan bahwa tulisan siswa yang diunggah di blog nantinya akan dibaca oleh banyak orang tanpa mengenal ruang dan waktu lagi. Hal ini dimaksudkan agar siswa selalu teringat untuk menulis yang terbaik, meminimalisasi kesalahan, baik dari segi struktur maupun kaidah kebahasaan. Hasilnya, tulisan siswa di blog sudah baik. Struktur teks eksposisi terpenuhi.

Selain itu, argumen-argumen yang dibangun pun runtut dan penjelasannya masuk akal. Kesalahan penggunaan kalimat jika – maka sudah hampir tidak ditemui lagi. Demikian pula halnya dengan kesalahan ejaan, sudah jarang dijumpai dalam tulisan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media blog mampu meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis siswa.

Dari beberapa kelebihan yang telah dituliskan, dapat disimpulkan bahwa blog merupakan media belajar yang sangat cocok untuk digunakan, salah satunya digunakan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, antara lain :

- a. Blog sebagai rumah belajar dan berbagi guru  
Artinya, kreativitas dan kegemaran guru dapat disalurkan melalui blog, seperti kreativitas dalam menulis puisi, cerpen maupun karya-karya lainnya. Karena media cetak cukup terbatas untuk memuat tulisan-tulisan kita, blog dapat menjadi penyaluran kreativitas menulis karena bisa langsung dipublikasikan tanpa editing.
- b. Blog dapat meringankan tugas dan beban guru dalam mengajar  
Blog akan memudahkan guru karena segalanya dapat dimasukkan ke dalam blog. Misalnya, materi pelajaran bahasa Indonesia, tugas siswa, informasi nilai bahasa Indonesia siswa. Sementara siswa dapat dengan mudah mengunduhnya tanpa dibatasi waktu dan ruang. Cara tersebut tentunya dapat menghemat waktu, tenaga, biaya.
- c. Blog dapat meningkatkan minat belajar para siswa

Dengan blog, seorang guru dapat memposting suatu permasalahan atau materi pelajaran bahasa Indonesia yang disusun dalam suatu bahasa yang formal tetapi lebih santai. Kemudian para siswa bisa membuka materi bahasa Indonesia melalui blog tersebut dan kegiatan belajar mengajar pun bisa menjadi lebih menyenangkan. Materi pelajaran yang diposting melalui media blog bisa menjadi sebuah konten hebat yang bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan. Blog dapat diakses oleh siapa pun di belahan dunia. Dengan blog, guru bisa berbagi materi pelajaran tidak hanya untuk siswanya, tetapi juga setiap orang-orang yang membutuhkan pemikirannya di mana pun mereka berada dengan mudah dan murah.

## SIMPULAN

Blog sebagai media belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat membawa pengaruh bagi proses belajar mengajar karena dengan adanya media blog dapat mempermudah peserta didik dan guru. Bagi peserta didik, blog dapat digunakan untuk menambah informasi atau mengunduh informasi sesuai materi pelajaran bahasa Indonesia. Selain untuk peserta didik, blog juga dapat digunakan oleh guru sebagai media penunjang materi pelajaran Indonesia. Guru dapat mengunggah materi pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan dengan menambahkan gambar, animasi dan efek suara agar menarik dan mudah dipahami.

Blog sebagai media belajar mempunyai kelebihan antara lain pembelajaran menjadi lebih menarik, membuat siswa belajar aktif dan interaktif, lebih fleksibel, meningkatkan minat belajar, mengarahkan siswa dalam memanfaatkan internet secara bijak, memperkaya internet dengan konten yang bermanfaat, dan memangkas biaya.

Blog sendiri mempunyai fungsi yang sangat beragam seperti menjadi sebuah catatan harian, menjadi media publikasi, sampai dengan menjadi sebuah web portal bagi perusahaan. Blog juga bisa disebut sebagai *website* pribadi, pemilik atau pengguna blog bisa dengan luasa menuliskan atau mencantumkan apapun yang dia senangi atau inginkan baik berupa catatan-catatan kecil maupun profil pribadi dan foto-foto pribadi, ataupun tugas-tugas pribadi yang telah ia selesaikan.

Blog merupakan media belajar yang sangat cocok untuk digunakan, salah satunya digunakan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia karena blog mempunyai manfaat sebagai rumah belajar dan berbagi guru, blog dapat meringankan tugas dan beban guru dalam mengajar dan blog akan memudahkan guru karena segalanya dapat dimasukkan ke dalam blog.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sartono. (2016). *Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif di Sekolah*. Jurnal Transformatika, 12, 120-134.
- Wahyudi, N. (2014). *Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Interaktif*. Jurnal study Islam Panca Wahana, (12), 84-94.
- Nugroho, YA. (2018). *Pemanfaatan Dan Pengembangan Blog Sebagai Media Dan Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Tingkat Madrasah Tsanawiyah*. Jurnal Paramurobi, 1(1), 15-28.
- Abdillah, R. (2017). *Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Surakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.
- Bruno, F.B, Silva, et al. (2012). *Research Papers Web-Based Learning Design Tool*. Campus-Wide Information Systems. 29 (4), 201-212.
- Sudjana, dkk. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY